

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan validitas* (ed.4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bleidorn, W., Schonbrodt, F., Gebauer, J. E., Rentfrow, P. J., Potter, J., & Gosling, S. D. (2016). To Live Among Like-Minded Others: Exploring the Links Between Person-City Personality Fit and Self-Esteem. *Psychological Science Online First*, 1-9
- Burn, R. B. (1993). *Konsep diri: Teori, pengukuran, perkembangan perilaku*. Jakarta: Pencetak Arcan.
- Buss, A. H. (1995). *Personality: temperament, social behavior and the self*. Boston: Allyn and Bacon.
- Chaplin, J. P. (2012). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Diagnostic and statistical manual of mental disorder* (ed.5). (2000). Washington DC: American Psychiatric Association.
- Duchesne, A.P., Dion, J., Lalande, D., Begin, C., Emond, C., Lalande, G., & McDuff, P. (2016). Body dissatisfaction and psychological distress in adolescents: is self-esteem a mediator?. *Journal of Health Psychology*, 1-7.
- Fitria, Y., Poeranto, S., & Supriati, L. (2016). Analisis Korelasi Penerimaan dengan Harga Diri Orangtua dan Stress Pengasuhan dalam Merawat Anak Retardasi Mental. *J. K. Mesencephalon*, 02(04), 276-284.
- Fristy. (2014). *Citra Diri pada Remaja Putri yang Mengalami Kecenderungan Gangguan Body Dysmorphic*. (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Hamidah, S. A., Karini, S. M., & Karyanta, N. A. (2012). Hubungan antara penerimaan diri dan dukungan sosial dengan kemandirian pada penyandang cacat tubuh di balai besar rehabilitasi sosial bina daksa (BBRSBD) Prof. Dr. Soeharso. *Jurnal Candra Jiwa*, 01(02), 11-21.
- Handayani, M. M., Ratnawati, S., & Helmi, A. F. (1998). Efektifitas pelatihan pengenalan diri terhadap peningkatan penerimaan diri dan harga diri. *Jurnal Psikologi*, 01(02), 47-55.
- Harrison, A., Cruz, L. F., Enander, J., Radua, J., & Mataix-Cols, D. (2016). Cognitive-behavioral therapy for body dysmorphic disorder: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Clinical Psychology Review*, 43-51.

- Indrati, C. E., & Apriliana, E. (2018). Pengaruh body dysmorphic disorder pada self esteem mahasiswa. *JIP*, 8(1), 53-61.
- Irawan, S. D., & Safitri. (2014). Hubungan antara body image dan perilaku diet mahasiswi universitas esa unggul. *Jurnal Psikologi*, 08(01), 53-61.
- Jersild, A. T. (1961). *The Growing self: the psychology adolescence*. Prentice Hall Ins. Englewood Cliffs, 17-27.
- Kaplan, & Saddock. (2010). *Sinopsis psikoatri* (ed.2). Tangerang: Aksara.
- Lannakita, S. (2012). *Relationship Between Self Esteem and Mate-Selection Preferences of Young Adult Women* (Skripsi). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Longley, S. L., Holm-Denoma, J., Allan, N. P., Calamari, J. E., Armstrong, K., Wainwright, A., et al. (2019). A Quantitative study of body dysmorphic disorder: latent structure and correlates. *Journal of Obsessive-Compulsive and Related Disorders*, 82-90.
- Margono. (2004). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Marshall, S. L., Parker, P. D., Ciarrochi, J., Sahdra, B., Jackson, C. J., & Heaven, P. C. (2014). Self-compassion protects against the negative effects of low self-esteem: A longitudinal study in a large adolescent sample. *Personality and Individual Differences*, 116-121.
- Minchinton, J. (1993). *Maximum self-esteem: The hanbook for reclaiming your sense of self worth*. Pennsylvania : Arnford House.
- Muqhniy, C. K., & Amna, Z. (2016). Perbedaan psychological well-being pada remaja obesitas dengan remaja yang memiliki berat badan normal. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 42(4), 379-394.
- Nevid, J. (2005). *Psikologi abnormal* (ed.5). Jakarta: Erlangga.
- Nourmalita, M. (2016). Pengaruh citra tubuh terhadap gejala body dysmorphic disorder yang dimediasi harga diri pada remaja putri. *Psychology Forum UMM*. Malang.
- Papalia, D. E., & Feldman, R. D. (2015). *Menyelami perkembangan masa*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Phillips, K. A. (2004). Body dysmorphic disorder: Recognizing and treating imagined ugliness. *Official Journal of the World Psychiatric Association*, 3(1), 1111-1117.

- Phillips, K. A. (2009). *Understanding body dysmorphic disorder an essential guide*. New York: Oxford University Press.
- Pininta, A. (2017, 03 13). *Awas, media sosial memicu remaja diet sembarangan* . Dipetik September 23, 2018, dari kompas: <http://lifestyle.kompas.com>
- Putri, S. (2018, Agustus 20). *Detik.com*. Dipetik Oktober 09, 2018, dari https://wolipop.detik.com/read/2018/08/20/133435/4174287/234/riset-millennials-habiskan-hingga-rp-3-juta-sebulan-untuk-kecantikan?_ga=2.206796243.1115192175.1539098549-2090240831.1523122957
- Rahmania, & Yuniar. (2012). Hubungan antara self-esteem dengan kecenderungan body dysmorphic disorder pada remaja putri. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 01(02).
- Ridha, M. (2012). Hubungan antara body image dengan penerimaan diri pada mahasiswa aceh di yogyakarta. *Empathy*, 01(01).
- Rohmah, F. A. (2004). Pengaruh pelatihan harga diri terhadap penyesuaian diri pada remaja. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 01(01), 53-63.
- Rosenberg, M. (2010). *Society and the adolescent self-image* (ed.2). Princeton: Princeton University Press.
- Santrock, J. W. (2008). *Life span development*(Ed.5 Jilid 2 Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Sari, I. A., & Suarya, L. M. (2018). Hubungan antara social comparison dan harga diri terhadap citra tubuh pada remaja perempuan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 05(02).
- Schneiders, A. A. (2008). *Personal adjustment and mental health*. New York: Holtt Renchart and Winston Inc.
- Steinberg, L. (2012). *Adolescence*. New York: McGraw-Hill.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono, P. D. (2010). *Metode penelitian kualitatif dan R & D*. Bandung: Tatamedia & Restu Agung.
- Suprantiknya. (1995). *Komunikasi antar pribadi*. Yogyakarta: Kanisius.

- Taqi, A. M., Shaikh, M., Gowani, S. A., Shahid, F., Khan, A., Tayyeb, S. M., et al. (2008). Body dysmorphic disorder: gender differences and prevalence in a pakistani medical student population. *BMC Psychiatry*, 8(20).
- Thompson, J. K. (2002). *Body Image and body dysmorphic disorder*.
- Veale, D., Gledhill, L. J., Christodoulou, P., & Hodsoll, J. (2016). Body dysmorphic disorder in different settings: A systematic review and estimated weighted prevalence. *Body Image*, 168-186.
- Widjaja, H. (2016). *Tampil beda dan percaya diri*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Widodo, A. S., & Pratitis, N. T. (2013). Harga Diri dan interaksi sosial ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*(01), 140-145.
- Wooley, A., & Perry, J. (2015). Body dydmorphic disorder prevalence and outcomes in an oculofacial Plastic Practice. *159*(06), 1058-1064.